

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui penjelasan analisis penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh Rasio Lavarage, Rasio Aktivitas , Dan Rasio Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2024, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang dihitung melalui *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dihitung melalui *PBV*. Hasil diperoleh melalui nilai *path coefficients* sebesar -0,180 dan t-statistik sebesar $0,722 < 1,96$ dengan *p-value* $0,019 < 0,05$. Hasil menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan , Hal ini terjadi karena makin besar ratio ini maka makin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancer perusahaan. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan di mana dikarenakan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam mengefisiensikan tingkat likuiditas dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan kemampuan dari aset lancarnya dan mendorong nilai perusahaannya meningkat karena kinerja nya yang baik.
2. Likuiditas yang dihitung melalui *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dihitung melalui *return on asset* (ROA). Hasil diperoleh melalui nilai *path coefficients* sebesar 0,212 dan t-

statistik sebesar $1,918 > 1,96$ dengan $p\text{-value } 0,028 < 0,05$. Likuiditas yang tinggi maka akan membuat nilai profitabilitas juga meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus menambah aktiva.

3. Lavarage yang dihitung melalui *debt to asset ratio* (DAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan melalui *PBV*. Hasil diperoleh *pathcoefficients* sebesar 0,427 dan t-statistik sebesar $1,98 > 1,96$ dengan $p\text{-value } 0,035 < 0,05$. Hasil menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan antara Lavarage terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar utang sebuah perusahaan, semakin besar pula bagian dari nilai asset yang didanai melalui hutang. Peningkatan pendanaan perusahaan melalui utang dapat meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan.
4. Lavarage yang diukur melalui *debt to asset ratio* (DAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dihitung melalui *return on asset* (ROA). Hasil diperoleh melalui nilai *path coefficients* sebesar -0,183 dan t-statistik sebesar $1,723 > 1,96$ dengan $p\text{-value } 0,042 < 0,05$. Semakin besar utang sebuah perusahaan, semakin buruk posisi perusahaan hal tersebut terjadi karena peningkatan utang menyebabkan beban bunga yang lebih besar sehingga mengurangi profitabilitas.
5. Profitabilitas yang diukur melalui *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang

diproksikan melalui *PBV*. Hasil diperoleh melalui nilai *path coefficients* sebesar 0,404 dan t-statistik sebesar $2,53 > 1,96$ dengan *p-value* $0,009 < 0,05$. Semakin tinggi profitabilitas (ROA) suatu perusahaan maka semakin baik posisi perusahaan tersebut yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Tingginya laba akan meningkatkan nilai perusahaan, dan ini akan ditangkap sebagai sinyal positif oleh calon pemodal untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

6. Rasio Aktivitas yang dihitung melalui *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan melalui *PBV*. Hasil diperoleh melalui nilai *path coefficients* sebesar 0,397 dan t-statistik sebesar $2,21 > 1,96$ dengan *p-value* $0,048 < 0,05$. Peningkatan TATO dapat pula meningkatkan nilai *PBV*. Hal itu terjadi karena tingginya nilai TATO maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asset perusahaan untuk memperoleh penjualan akan semakin tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai profitabilitas sehingga menaikkan nilai perusahaan.

7. Rasio Aktivitas yang dihitung melalui *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan melalui *ROA*. Hasil diperoleh melalui nilai *path coefficients* sebesar 0,412 dan t-statistik sebesar $2,42 > 1,96$ dengan *p-value* $0,044 < 0,05$. Hal ini menunjukkan Peningkatan perputaran asset akan meningkatkan laba hal ini terjadi karena nilai TATO yang meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisien dalam menggunakan seluruh asset nya

untuk menghasilkan laba.

8. Profitabilitas dapat memediasi Rasio Aktivitas yang dihitung dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap nilai perusahaan yang dihitung melalui *PBV*. Hasil diperoleh melalui nilai t-statistik sebesar $1,241 > 1,96$ dengan *p-value* $0,010 < 0,05$. Bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan total penjualan yang proporsional dari Total Assets yang dimiliki akan mampu memberikan kontribusi pada laba perusahaan sehingga hal ini akan menarik minat investor karena perusahaan mampu mencerminkan keberhasilannya dalam mengelola keuangan yang ada yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.
9. Profitabilitas dapat memediasi likuiditas yang dihitung dengan *current ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan yang dihitung melalui *PBV*. Hasil diperoleh melalui nilai t-statistik sebesar $1,734 > 1,96$ dengan *p-value* $0,041 < 0,05$. Tingginya likuiditas menandakan kondisi perusahaan aman dan adanya dana internal lebih yang dapat dikelola guna mendanai aktivitas operasionalnya sehingga keuntungan perusahaan akan meningkat. Tingginya profitabilitas memberi sinyal baik untuk investor, yang menyebabkan naiknya minat investor guna berinvestasi di perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat.

10. Profitabilitas dapat memediasi *lavarage* yang dihitung dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan yang dihitung melalui *PBV*. Hasil diperoleh melalui nilai t-statistik sebesar $1,638 > 1,96$ dengan *p-value* $0,050 < 0,05$. Perusahaan yang memiliki aset besar akan memaksimalkan kinerja operasional perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dan ketika terjadi peningkatan profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

5.2 Saran

Saran yang boleh disampaikan pada penelitian ini melalui hasil analisis penelitian dan pembahasan sebelumnya yaitu:

1. Kepada pihak perusahaan, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi mengenai nilai likuiditas yang tinggi yang diharapkan untuk pengelolaan kegiatan operasional dan meningkatkan kinerja agar dilakukan secara efisien. Sehingga nantinya tidak terjadi pemborosan akibat likuiditas yang tinggi.
2. Kepada pihak perusahaan, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi mengenai leverage untuk lebih berhati – hati dalam pengelolaan investasi guna untuk penambahan asset , diharapkan mampu mengelola dengan baik karena jika tidak maka hal tersebut nantinya mampu mengurangi laba dari perusahaan.
3. Kepada pihak perusahaan, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi mengenai aktivitas pengelolaan asset agar dilakukan secara baik guna untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.
4. Kepada pihak perusahaan, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi mengenai Profitabilitas yang menjadi muara oleh karena itu yang harus diperhatikan secara lebih oleh perusahaan dikarenakan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor. Jika Profitabilitas nya bagus investor pasti akan menaruh kepercayaan yang lebih namun jika tidak maka akan menurunkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

5. Kepada akademisi, hasil penelitian ini diharapkan bisa dipergunakan untuk referensi bahan ajar perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah manajemen keuangan.
6. Kepada Peneliti selanjutnya perlu menambah menambah indikator pada setiap variabel bebas atau menyertakan variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan sehingga diperoleh hasil yang lebih baik

